

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dengan sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Potensi-potensi peserta didik perlu dikembangkan dalam pendidikan untuk memahami konsep-konsep pembelajaran, sehingga pendidikan berjalan dengan baik.

Setiap individu berkewajiban untuk menuntut ilmu. Hal ini sesuai sabda Rosulullah SAW berikut:

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: طلب العلم فريضة على كل مسلم ومسلمة

artinya: “ Mencari Ilmu itu adalah Wajib bagi setiap muslim Laki-laki dan muslim Perempuan”

Pendidikan merupakan proses tanpa akhir yang diupayakan oleh siapapun terutama (sebagai penanggung jawab) Negara. Sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran dan ilmu pengetahuan, pendidikan telah ada seiring dengan lahirnya peradaban manusia itu sendiri. ¹

Menurut pasal 13 ayat 1, pendidikan di Indonesia terbagi menjadi tiga jalur, yaitu pendidikan formal, pendidikan informal, dan

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*, (Bandung: PT Remaja Karya, 2005), hal. 10

pendidikan non formal.² Salah satu bentuk pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah. Sekolah merupakan tempat bertemunya peserta didik dan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran proses yang harus dilakukan adalah merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi. Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu.³ Sehingga evaluasi merupakan kegiatan mengukur dan menilai yang kemudian digunakan untuk mengetahui hasil belajar.

Dari beberapa pengertian di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha secara sadar dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan melalui proses belajar dan pembelajaran.

Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses atau cara yang dilakukan agar dapat melakukan kegiatan belajar. Kata pembelajaran lebih menekankan pada kegiatan belajar peserta didik secara sungguh-sungguh yang melibatkan aspek intelektual, emosional, dan sosial.⁴

Dalam setiap aktifitas pendidikan, belajar merupakan istilah kunci yang paling penting. Sehingga tanpa belajar hakikatnya tidak ada pendidikan. Belajar merupakan sebuah proses. Karena itu, belajar hampir selalu

² Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), hal. 9

³ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 5

⁴ Ibid...hal. 10

mendapat porsi yang cukup besar dalam berbagai disiplin ilmu, terutama yang berkaitan dengan upaya pendidikan.

Salah satu yang menjadi kunci keberhasilan dalam belajar adalah hasil yang optimal, yang merupakan tujuan utama dalam proses belajar mengajar. Agar diperoleh hasil yang optimal dalam proses belajar mengajar, maka seseorang guru dituntut dapat menguasai model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik sehingga dapat menarik minat, kreatifitas, serta motivasi dan nantinya berpengaruh terhadap hasil belajar.⁵

Dalam konteks sekolah, seorang dikatakan belajar manakala perubahan-perubahan yang terjadi pada anak sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan sekolah dan masyarakat. Jadi terhadap hal yang bersifat negative dan tidak sesuai dengan kebutuhan sekolah dan masyarakat, maka tidak dapat dikatakan belajar walaupun diperoleh melalui latihan atau pengalaman.⁶

Siswa sebagai seorang individu secara alamiah telah dibekali dengan kecerdasan. Howard Gardner dengan teori Multiple Intelligences (kecerdasan Majemuk) mengemukakan bahwa terdapat 9 jenis kecerdasan pada manusia, salah satunya yaitu kecerdasan interpersonal atau kecerdasan Sosial.⁷ Dengan kecerdasan sosial yang telah dimilikinya, peserta didik dapat berinteraksi secara baik dengan orang lain. Selain itu, siswa dapat cepat menyesuaikan diri dengan segala sesuatu yang ada di sekitarnya, misalnya

⁵ Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hal.

1

⁶ Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 14

⁷ Indragiri A., *Kecerdasan Optimal: cara Ampuh Memaksimalkan Kecerdasan Anak*, (Jakarta: Starbooks, 2010), hal. 14

guru, teman, maupun materi dalam suatu mata pelajaran. Sehingga peserta didik dapat memanfaatkan lingkungan sebagai media dan sarana belajar dengan baik.

Masalah belajar menggambarkan kualitas pendidikan di Negara kita, contohnya masih banyak sekolah yang kurang fasilitas sarana dan prasarana. Faktor sekolah dan dedikasi guru terhadap hasil belajar anak, lingkungan keluarga, dan dukungan orang tua merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Akan tetapi, yang lebih penting ialah faktor yang timbul dari dalam diri yakni dorongan yang kuat yang disertai perasaan, kemauan yang keras, serta keinginan untuk meningkatkan hasil belajar, maka kita sering mengenalnya dengan minat.

Minat dan motivasi adalah dua aspek psikis yang juga besar pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, dan sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah.⁸

⁸ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 56-57

Tidak adanya minat seseorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada minatnya mungkin tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan, tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak banyak menimbulkan problema pada dirinya. Karena itu, pelajaran pun tidak pernah terjadi proses dalam otak, akibatnya timbul kesulitan. Ada tidaknya minat terhadap sesuatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak belajar di dalam kelas.

Hasil belajar merupakan gambaran tentang apa yang harus digali, dipahami dan dikerjakan peserta didik. Hasil belajar ini merefleksikan keluasaan, kedalaman, kerumitan, dan harus digambarkan secara jelas serta dapat diukur dengan teknik-teknik penilaian tertentu.⁹

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan salah satu disiplin ilmu yang terdiri dari komponen-komponen yang terkait. Komponen tersebut adalah obyek dari keterampilan bahasa, yaitu membaca, menyimak, berbicara dan menulis yang sangat luas dan berkembang dari waktu ke waktu. Pelajaran bahasa Arab lebih menekankan pada keterampilan berbahasa, yaitu membaca, menyimak, berbicara dan menulis yang harus dipraktekkan sehari-hari. Oleh karena itu, setiap peserta didik harus mengembangkan keterampilan berbahasa tersebut.¹⁰

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa asing dan bahasa yang penting di dunia. Karena, bahasa Arab merupakan bahasa yang paling signifikannya untuk umat islam sedunia, baik yang berkebangsaan arab atau tidak. Bahasa Arab

⁹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 26

¹⁰ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2012), hal. 83

mempunyai banyak kelebihan dari bahasa lain. Diantaranya jumlah abjadnya yang hurufnya ada 28 dengan makharijul huruf yang tidak ada dalam bahasa lain. Selain itu juga mengenal I'rab dan perubahan kata yang terdapat dalam ilmu Nahwu Shorof.¹¹ Sebagaimana telah dijelaskan di atas, kecerdasan sosial dimanfaatkan sebagai media dan sarana belajar, begitu juga dengan minat yang merupakan kecenderungan seseorang yang senang terhadap sesuatu, maka apabila peserta didik tekun belajar maka nilainya akan memuaskan. Demikian dengan pelajaran Bahasa Arab, apabila peserta didik mempunyai minat yang tinggi dalam pelajaran ini, maka peserta didik akan belajar dengan tekun dan prestasi peserta didik akan tercapai dengan memuaskan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti laporan skripsi yang berjudul, yaitu PENGARUH KECERDASAN SOSIAL DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS IV MIN PUCUNG NGANTRU TULUNGAGUNG

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan dari latar belakang maka dapat ditarik rumusan masalah dari penelitian yang berjudul “ Pengaruh Kecerdasan Sosial dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta didik kelas IV dalam mata pelajaran Bahasa Arab di MIN Pucung Ngantru”

1. Adakah pengaruh kecerdasan sosial terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa Arab peserta didik kelas IV MIN Pucung Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2016/2017?

¹¹ As'aril Muhajir, *Psikologi Belajar Bahasa Arab*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), hal. 16

2. Adakah pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa Arab peserta didik kelas IV MIN Pucung NGantru Tulungagung tahun ajaran 2016/2017 ?
3. Adakah pengaruh Kecerdasan sosial dan Minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa Arab peserta didik kelas IV MIN Pucung Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2016/2017?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan sosial terhadap hasil belajar bahasa arab peserta didik kelas IV MIN Pucung Ngantru Tulungagung
2. Untuk mengetahui pengaruh Minat belajar terhadap hasil belajar bahasa arab peserta didik kelas IV MIN Pucung Ngantru Tulungagung
3. Untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan sosial dan minat belajar terhadap hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas IV MIN Pucung Ngantru Tulungagung

D. Hipotesis Penelitian

Penelitian kuantitatif di dalamnya terdapat hipotesis penelitian, hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Tidak ada pengaruh Kecerdasan Sosial dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab peserta didik kelas IV MIN Pucung Ngantru Tulungagung
2. Ada pengaruh Kecerdasan Sosial dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab peserta didik kelas IV MIN Pucung Ngantru Tulungagung

E. Kegunaan Penelitian

Adapun hasil dari suatu penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat, baik siswa, guru, dan sekolah. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi sehingga menjadi sebuah sumbangan dalam bidang bahasa serta menambah wawasan dari tentang pengaruh dari minat belajar terhadap hasil belajar.

2. Secara Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain:

a. Bagi Peneliti

Sebagai penerapan ilmu pengetahuan yang peneliti peroleh serta untuk menambah pengalaman dan wawasan baik dalam bidang penelitian pendidikan maupun penulisan karya ilmiah

b. Bagi Guru

Sebagai masukan untuk membimbing dan memberkan motivasi yang dapat menumbuhkan minat peseta didik sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

c. Bagi Siswa

Sebagai bekal pengetahuan siswa agar lebih baik meningkatkan minat dalam belajar baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik.

d. Bagi Sekolah

Sebagai masukan untuk menentukan kebijakan dalam membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar dan kualitas pendidikan.

e. Bagi Perguruan Tinggi

Sebagai sumber bahan kajian yang dapat dimanfaatkan bagi peneliti lain yang sejenis khususnya jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN Pucung Ngantru Tulungagung

2. Batasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Aspek yang diteliti adalah pengaruh Kecerdasan Sosial dan minat belajar terhadap hasil belajar Bahasa Arab
- b. Data nilai Kecerdasan Sosial dan Minat Belajar diperoleh dari skor Angket
- c. Data Hasil Belajar Bahasa Arab diperoleh dari Hasil Tes yang diberikan kepada peserta didik
- d. Penelitian ini dibatasi pada kelas IV MIN Pucung Ngantru Tulungagung

G. Definisi Operasional

Agar penelitian ini sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti, maka untuk menghindari kesalahpahaman diperlukan adanya definisi operasional, antara lain sebagai berikut:

1. Pengaruh

Hubungan antara Variabel terikat dan variable bebas yang menyatakan hubungan sebab akibat

2. Kecerdasan Sosial

Kecerdasan sosial adalah kemampuan peserta didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya, serta membangun hubungan sosial yang baik.

3. Minat belajar

Minat belajar adalah rasa kecenderungan (rasa senang dan suka yang lebih) dalam kegiatan belajar khususnya pada mata pelajaran bahasa arab.

4. Hasil belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar didapat dari nilai tes.

H. Sistematika Skripsi

Adapun sistematika dalam penelitian skripsi ini secara garis besar dibagi menjadi tiga bagian, antara lain sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman pengajuan, halaman persetujuan bimbingan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

2. Bagian inti

Bab I Pendahuluan, terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) kegunaan penelitian, (e) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, (f) defisi operasional, (g) sistematika skripsi

Bab II Landasan Teori, terdiri dari: (a) kerangka teori yang membahas hakekat bahasa arab, (b) kerangka teori yang membahas tentang belajar, (c)

kerangkak teori yang membahas tentang minat belajar, (d) kerangka teori yang membahas tentang hasil belajar, (e) kajian penelitian terdahulu, (f) kerangka berfikir, (g) hipotesis penelitian

Bab III Metode Penelitian terdiri dari: (a) rancangan penelitian (berisi pendekatan dan jenis penelitian), (b) populasi, sampling, dan sampel, (c) sumber data, variable, dan skala pengukurannya, (d) teknik pengumpulan data dan instrument penelitian serta, (e) analisis data

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdiri dari: (a) hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengajian hopotesis) serta (b) pembahasan

Bab V Penutup, terdiri dari: (a) simpulan dan (b) saran

3. Bagian Akhir

Terdiri dari: (a) daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran, (c) surat pernyataan keaslian skripsi, (d) daftar riwayat hidup